

## Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Hubungan Kerjasama Dengan Dunia Industri Di SMK Negeri 2 Bandar Lampung

Ririn Handayani

[ririnhandayani884@gmail.com](mailto:ririnhandayani884@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Abstrak:** Artikel ini membahas tentang upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan hubungan kerjasama SMK Negeri 2 Bandar Lampung dengan dunia industri. Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja dan mengembangkan eksistensi peserta didik untuk kepentingan peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau naturalistik. Pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, display penyajian data dan verifikasi penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dinyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dinilai sudah baik. Terlihat dari perencanaan strategi dan pelaksanaan dalam hubungan kerjasama dengan dunia industri. Dari sini dapat dipahami bahwa tugas utama seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya tidak hanya terbatas pada kemampuannya dalam melaksanakan program-program saja, tetapi lebih dari itu yaitu pemimpin harus mampu melibatkan seluruh lapisan organisasinya, anggotanya atau masyarakatnya untuk ikut berperan aktif sehingga mereka mampu memberikan kontribusi yang positif dalam usaha mencapai tujuan. Perencanaan strategi hubungan kerjasama dengan dunia industri tergambar dari adanya keterlibatan dunia industri dalam menjalankan program-program sekolah, serta pelaksanaan hubungan dengan dunia industri dilakukan melalui kesepakatan dengan dunia industri agar terjalinnya kerjasama yang baik.

**Kata kunci:** Kepemimpinan, Peserta Didik, Organisasi

**Abstract:** This article discusses the principal's leadership efforts in improving the cooperative relationship of SMK Negeri 2 Bandar Lampung with the industrial world. Vocational high school (SMK) as a form of vocational education unit prepares students as prospective workers and develops the existence of students for the benefit of students, society, nation and state. This study uses a qualitative or naturalistic approach. The data collection uses participant observation, interviews, and documentation techniques. Meanwhile, for data analysis, three activities are used, namely data reduction, display of data presentation and verification of conclusion drawing. The results of the study stated that the principal's leadership was considered good. Seen from strategic planning and implementation in a cooperative relationship with the industrial world. From this it can be understood that the main task of a leader in carrying out his leadership is not only limited to his ability to carry out programs, but more than that, the leader must be able to involve all levels of his organization, its members or the community to take an active role so that they are able to make a meaningful contribution positive in achieving goals. Strategic planning of cooperative relations with the industrial world is illustrated by the involvement of the industrial world in carrying out school programs, and the implementation of relations with the industrial world is carried out through agreements with the industrial world in order to establish good cooperation.

**Keywords:** Leadership, Students, Organization

## Pendahuluan

Mengingat kebutuhan Dunia Usaha atau Dunia Industri terhadap tenaga kerja SMK, maka seharusnya dunia usaha atau dunia industri dapat bekerja sama dengan cara membantu sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan apa yang ada di industri kepada SMK, sehingga siswa lebih mengenal peralatan-peralatan yang ada di industri yang lebih meringankan SMK dalam menyelenggarakan sarana dan prasarana untuk pembelajaran sehingga kedua-duanya bisa saling menguntungkan. Tapi pada kenyataannya industri di Indonesia tidak demikian, sehingga lulusan SMK tidak bisa terserap secara menyeluruh di karenakan tidak semua SMK memiliki fasilitas serta sarana dan prasarana yang standart dengan apa yang ada di dunia usaha atau dunia industri.

Mutu lulusan SMK merupakan perpaduan sifat-sifat barang dan jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan bahkan harapan pelanggan, baik yang tersirat maupun yang tersirat dari output suatu jenjang pendidikan menengah kejuruan. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi mutu lulusan SMK, antara lain: (1) efektivitas sekolah atau

pendidikan, (2) kurikulum yang digunakan SMK, (3) system penilaian pendidikan, (4) kerjasama kemitraan sekolah dengan dunia usaha atau dunia industri, (5) komunikasi kebijakan penyelenggaraan pendidikan, dan (6) kompetensi guru (Ghozali et al, 2004: 14)

Oleh sebab itu peran kepala sekolah sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan, yaitu tercapainya tujuan sekolah, serta tujuan dari para individu yang ada dalam lingkungan sekolah, harus memahami dan menguasai peranan organisasi dan hubungan kerja sama antar individu. Kepala sekolah yang berprestasi apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan dalam memperlancar kegiatan belajar mengajar (KBM). Peranannya bukan saja menguasai teori-teori kepemimpinan, lebih dari itu seorang kepala sekolah harus bisa mengimplementasikan kemampuannya dalam aplikasi teori secara nyata. Untuk itu seorang kepala sekolah dituntut untuk memiliki ilmu pendidikan secara

menyeluruh. Dalam hal ini, pengembangan SDM merupakan proses peningkatan kemampuan manusia agar mampu melaksanakan pilihan-pilihan. Pengertian ini memusatkan perhatian pada pemerataan dalam peningkatan kemampuan manusia dan pemanfaatan kemampan itu (Mulyasa, 2015: 24).

Sebagai kepala sekolah yang ditugaskan untuk memimpin dan membawahi para pegawainya sangat dituntut kepiawaiannya dalam mengelola dan mengorganisir lembaga pendidikan yang dijalankannya sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Karena itulah kepala sekolah berkewajiban untuk memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap bawahannya khususnya guru dalam rangka meningkatkan kinerja dan kepemimpinan profesional guru.

### Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yaitu sebuah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2010: 1).

Data yang ada dari penelitian ini dihimpun dari data lapangan dan data

kepuustakaan. Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti langsung terjun ke kancan penelitian atau tempat fenomena terjadi. Metode Observasi, dokumentasi, wawancara. Proses selanjutnya sebagai kegiatan akhir dalam penelitian ini adalah analisa data yang dilakukan setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul. Karena analisa data merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian, dimana pada fase inilah peneliti mengungkapkan berbagai temuan dari proses penelitian. Dimana Bigdan dan Tylor dalam moelang menyatakan bahwa analisis data adalah upaya mensistematisasikan dan memilih data yang telah diperoleh dan menfsirkannya (Meleong, 2016: 76).

### Hasil dan Pembahasan

#### *Perencanaan Strategi Hubungan Kerjasama SMK Negeri 2 Bandar Lampung Dengan Dunia Industri*

Menurut wahjosumidjo (Wahjosumidjo, 2003: 199), kerjasama tersebut diatas sangat diperlukan, terutama untuk: (1) Mengusahakan kesesuaian antara isi program dengan berbagai macam keterampilan berproduksi yang diperlukan oleh DU/DI; (2) Kemungkinan untuk membuka kesempatan berpraktik

bagi para peserta didik, sehingga para peserta didik secara nyata telah melakukan latihan berbagai macam keterampilan berproduksi yang diperlukan oleh DU/DI setelah belajar; (3) Lebih memantapkan penyaluran dan pemupukan paralulusan atau alumni sekolah sesuai dengan keterampilan berproduksi yang miliknya.

Hubungan kerjasama dengan anggota eksternal dilakukan dengan DU/DI, bersifat kemitraan dalam kegiatan prakerin. Prakerin merupakan kegiatan yang dulunya disebut dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG), menurut adalah “suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program pengusaha yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional”.

### ***Pelaksanaan Hubungan Kerjasama SMK Negeri 2 Bandar Lampung Dengan Dunia Industri***

Dalam pelaksanaan program kegiatan kerjasama antara sekolah dengan industri perlu disepakati model atau pola pengaturan penyelenggaraan program, khususnya yang menyangkut tentang

kapan dilaksanakan di sekolah dan kapan dilaksanakan di institusi pasangan. Dengan demikian praktik kerja industri diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian profesi tertentu secara terstandar sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Oleh karena itu segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan, penyelenggaraan dan penilaian pendidikan harus senantiasa mengacu pada pencapaian standar kemampuan profesional sesuai dengan tuntutan jabatan pekerjaan atau profesi tertentu yang berlaku di lapangan kerja (Wahjosumidjo, 2003).

Kerja sama antara pendidikan kejuruan dengan pihak swasta sudah selayaknya mendapat dukungan dari pemerintah salah satunya adalah dukungan biaya sebagai salah satu strategi untuk mencapai keberhasilan dalam pengelolaan dan revitalisasi disuatu negara. Hal ini diyakini bahwa kemitraan kerjasama pendidikan kejuruan (TVET) akan memberikan perubahan. Dengan pendidikan kejuruan (TVET) yang memadai memastikan produksi tenaga kerja terampil yang memiliki pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan untuk karir profesional.

Bagi pendidikan kejuruan,

kerjasama yang dibangun dengan dunia industri akan memberi banyak keuntungan, diantaranya dalam mengembangkan sumberdaya (*resources*). Pengembangan sumber daya yang dimaksud disini misalnya melalui pemanfaatan fasilitas, pendampingan maupun sebagai konsultan dan melalui kegiatan-kegiatan pelatihan. Sekolah menengah kejuruan (SMK) dibutuhkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri. Hal ini dikarenakan SMK adalah lembaga pendidikan kejuruan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan siswa memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang tertentu.

Wujud kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia industri dapat dikembangkan melalui pemanfaatan dan pemberdayaan semua potensi dan sumber daya yang dimiliki disekitar sekolah. Sekolah dengan dunia usaha/industri bisa membuat semacam perjanjian kesepahaman dalam hal penyerapan tenaga kerja dari sumber daya yang telah disediakan oleh sekolah kejuruan yang bersangkutan. Adapun manfaat dari bentuk kemitraan seperti ini akan memberi manfaat kepada dunia usaha, sekolah, maupun peserta didik. Karena

dengan cara kemitraan seperti yang telah disebutkan, semua pihak akan mempunyai kesempatan lebih luas untuk membangun sebuah proses yang akan meminimalkan terjadinya ketidak sesuai antara profil lulusan, kurikulum sekolah dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan hubungan kerjasama dengan dunia industri di SMK Negeri 2 Bandar Lampung. Dengan demikian, kepemimpinan berhubungan dengan proses menggerakkan, memberikan tuntunan, binaan dan bimbingan masalah sosial yang di dalamnya terjadi interaksi antara pihak yang memimpin dengan pihak yang dipimpin untuk mencapai tujuan bersama, baik dengan cara mempengaruhi, membujuk, memotivasi dan mengkoordinasi.

Dari sini dapat dipahami bahwa tugas utama seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya tidak hanya terbatas pada kemampuannya dalam melaksanakan program-program saja, tetapi lebih dari itu yaitu pemimpin harus mampu melibatkan seluruh lapisan

organisasinya, anggotanya atau masyarakatnya untuk ikut berperan aktif sehingga mereka mampu memberikan kontribusi yang positif dalam usaha mencapai tujuan.

Perencanaan strategi hubungan kerjasama dengan dunia industri untuk menghasilkan lulusan yang kompeten yang sesuai dengan pasar kerja. Program kerjasama SMK Negeri 2 Bandar Lampung dengan dunia industri terus dibina dan dikembangkan yaitu tergambar dari adanya keterlibatan dunia industri dalam menyusun kurikulum bersama untuk terlaksananya pelatihan praktek kerja industri (Prakerin) pemagangan guru, unit produksi dan pendayagunaan fasilitas kedua belah pihak. Program yang direncanakan mencakup kebutuhan, tujuan, sistem pelaksanaan, waktu, dan penilaian prakerin.

Pelaksanaan hubungan kerjasama SMK Negeri 2 Bandar Lampung dengan Dunia industri dilakukan melalui MoU, yang isinya sesuai bidang kerja sama yang disepakati antara lain sinkronisasi kurikulum, kunjungan industri, guru tamu,

prakerin, uji kompetensi kejuruan (UKK), OJT guru, sertifikasi, bantuan peralatan praktek, pendanaan sekolah, beasiswa dari industri, dan *recruitment*/penempatan kerja bagi tamatan. Hasil kemitraan masih kurang optimal, sehingga penempatan lulusan dalam bekerja belum sesuai dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik

### Daftar Pustaka

- Ghozali, A., Yaya Jakaria, Suroto, Parwanto, and Kholid Fathoni. 2004. *Studi Peranan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: : Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Meleong, Lexy J. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Cet. XXXV*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2015. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."* (Bandung: Alfabeta.
- Wahjosumidjo. 2003. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.